BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Activity Of Daily Living Skills (ADL) atau keterampilan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan yang tidak bisa lepas bagi setiap orang. Kegiatan ini dilakukan secara rutinitas dari bangun di pagi hari sampai tidur lagi di malam hari. Bagi orang awas, kegiatan ini tidak sulit dilakukan. Melalui penglihatannya orang awas dapat meniru atau mencontoh gerakan-gerakan orang di sekitarnya yang sedang melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, tanpa mengalami hambatan.

Namun bagi anak dengan hambatan penglihatan, hal ini merupakan kegiatan yang tidak mudah dan seringkali mereka mengalami hambatan. Gangguan pada penglihatannya menyebabkan mereka tidak dapat melihat secara jelas, detail, dan langsung apa yang sedang dilakukan oleh orang yang berada di sekitarnya, sehingga mereka tidak dapat menirukan atau mencontohnya.

Oleh karena itu, untuk dapat memiliki dan menguasai keterampilan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari, anak dengan hambatan penglihatan perlu latihan yang bertahap, kontinyu, dan sungguh-sungguh. Latihan ini sangat penting, agar mereka kelak memiliki keterampilan yang memadai, sehingga mereka mampu mandiri tanpa banyak meminta bantuan dari orang lain. Latihan dapat menggunakan indera-indera yang masih berfungsi, seperti: sisa penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan kinestetik.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada anak berkebutuhan khusus dengan hambatan penglihatan (Tunanetra). Menurut Soemantri (2006:65) mengemukakan bahwa "…Pengertian Tunanetra tidak saja mereka yang buta, tetapi mencakup juga mereka yang mampu melihat tetapi terbatas sekali dan kurang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup sehari-hari terutama dalam belajar…".

Robina Uba, 2018
PEMBELAJARAN ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL) DALAM KETERAMPILAN MEMELIHARA DIRI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada aspek perkembangan sosial, kondisi Tunanetra menimbulkan dampak yakni penyandang memiliki kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, merasa tidak berdaya dan cenderung bersikap bergantung dengan orang lain. Peran orang-orang berada disekitar individu diperlukan untuk memberikan dukungan dan dorongan agar penyandang tunanetra mampu berusaha sendiri dan memiliki kepercayaan diri untuk melakukan berbagai macam kegiatan sendiri, tanpa bantuan orang lain.

Seperti yang diungkapkan oleh Tarsidi (2001, hlm. 11) mengatakan bahwa "agar individu tunanetra dapat berhasil mencapai kemandirian, mereka tidak hanya memerlukan pendidikan dan latihan, tetapi harus memperoleh pendidikan dan latihan yang tepat".

Maka dari itu, perlunya peran pendidik untuk selalu mengarahkan dan membina pengetahuan anak tunanetra dengan lingkungan sekitarnya, juga perlu menumbuhkan kepercayaan diri serta menanamkan perasaan bahwa dirinya dapat diakui dan diterima oleh lingkungannya. Hal ini sesuai dengan landasan hukum yang tertulis di UU No.39 pasal 42 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (dalam Depsos RI, 2003, hlm. 3) yang berbunyi:

> "Setiap warga Negara yang berusia lanjut, cacat fisik, dan atau mental, berhak memperoleh perawatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan khusus atas biaya Negara, untuk menjamin kehidupan yang layak sesuai dengan martabat kemanusiannya, meningkatkan rasa percaya diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara".

Namun dalam kenyataannya ketika anak Tunanetra menjalani aktivitas kesehariannya, mereka masih banyak bergantung terhadap orang lain dan masih belum mampu mengekpresikan diri dengan lingkungannya. Contoh keterampilan *Activity Of Daily Living* dalam keterampilan merawat diri dan menolong diri sendiri, masih banyak anak tunanetra yang belum mampu merawat dirinya sendiri yang seharusnya

mereka mampu melakukannya sendiri justru mereka sering meminta bantuan orang lain.

Pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) merupakan salah satu Pembelajaran yang harus dikembangkan dengan baik pada anak berkebutuhan khusus terutama tunanetra di dalam kehidupan sehari-hari karena masih banyak anak tunanetra yang masih bergantung dengan orang lain atau secara tidak langsung dapat dikatakan belum mandiri.

Oleh karena itu, anak tunanetra perlu diberikan pendidikan mengenai pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) secara baik sehingga mereka akan berkembang secara baik pula dalam kehidupan sehari-harinya, namun bila penerapan pendidikan mengenai Pembelajaran ADL salah untuk disampaikan maka akan terjadi kesenjangan antara Pembelajaran ADL dan konsep yang diterima oleh anak tunanetra.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap anak tunanetra di SLBN A Citeureup Kota Cimahi, masih banyak anak tunanetra yang masih belum mampu hidup secara mandiri dalam kehidupan sehari-harinya khususnya dalam keterampilan memelihara diri, dimana mereka masih memerlukan bantuan orang lain seperti pada peserta didik tunanetra kelas IV. Peserta didik di kelas IV terlihat belum mampu mengurus dirinya sendiri, hal itu terlihat dari kebersihan tubuh dan penampilannya. Padahal Pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) di SLBN A Citeureup Kota Cimahi sudah ada dilaksanakan.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "**Pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) Dalam Keterampilan Memelihara Diri Pada Peserta Didik Tunanetra Tingkat dasar Kelas IV Di SLBN A Citeureup Kota Cimahi".** Penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan secara rinci tentang pembelajaran *Activity of Daily Living (ADL)* dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik tunanetra tingkat Dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Kota Cimahi mulai dari proses perencanaan sampai upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam proses pelaksanaan Pembelajaran ADL yang diteliti.

B. Fokus Masalah

Ruang lingkup *Activity Of Daily Living* sangat beragam dan salah satunya adalah keterampilan Memelihara Diri (*Personal Care Skills*). Untuk itu peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai Keterampilan Memelihara Diri (*Personal Care Skills)*.

Adapun Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) Dalam Keterampilan Memelihara Diri Pada Peserta Didik Tunanetra Tingkat dasar Kelas IV Di SLBN A Citeureup Kota Cimahi **?".** Sedangkan secara rinci, fokus masalah di atas dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat Dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Cimahi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Activity Of Daily* living (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat Dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Cimahi?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Cimahi?
4. Apasaja hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran *Activity Of Daily* living (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik tunanetra Tingkat Dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Cimahi?
5. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam pembelajaran *Activity Of Daily* living (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Cimahi?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Dari uraian latar belakang dan fokus masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Tujuan umum

      Melalui penelitian ini penulis merumuskan tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji informasi dan mendeskripsikan tentang pembelajaran *Activity Of Daily Living (ADL)* dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Kota Cimahi.

   b. Tujuan khusus

      Selain tujuan umum, Penelitian ini juga memiliki tujuan secara khusus. Adapun tujuan khusus dari Penelitian ini, yaitu untuk mengetahui :

      1) Perencanaan pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Kota Cimahi.
      2) Pelaksanaan pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Kota Cimahi.
      3) Evaluasi pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat Dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Kota Cimahi.
      4) Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) dalam keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Kota Cimahi.
      5) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran *Activity Of Daily Living* (ADL) dalam

keterampilan memelihara diri pada peserta didik Tunanetra Tingkat dasar kelas IV di SLBN A Citeureup Kota Cimahi.

2. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat. Adapun manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

1) Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan juga ilmu pada umumnya serta lembaga Pendidikan Khusus sendiri.
2) Sebagai acuan dalam pelaksanaan Pembelajaran *Activity Of Daily Living (ADL)* di masyarakat.
3) Sebagai cerminan untuk guru apakah sudah tepat mengajarkan pembelajaran *Activity Of Daily Living (ADL)* kepada peserta didiknya.

b. Manfaat praktis

Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai Pembelajaran *Activity Of Daily Living (ADL)* khususnya dalam keterampilan memelihara diri untuk anak tunanetra di sekolah.